

ABSTRAK

Fenomena keberagaman mahasiswa di kampus tidak hanya berkaitan dengan dimensi spiritual, tetapi juga mencerminkan proses pembentukan identitas sosial, nilai kebersamaan, dan solidaritas kolektif melalui wadah organisasi keagamaan seperti Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM). Penelitian ini bertujuan untuk memahami transformasi sosial yang terjadi di LDM UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengimplementasikan Islam moderat sebagai paradigma dakwah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis dan pendekatan sosiologi agama. Teori utama yang digunakan adalah teori Emile Durkheim tentang agama sebagai fakta sosial, yang menegaskan bahwa agama berfungsi memperkuat solidaritas dan kohesi masyarakat. Data diperoleh dari 10 informan yang terdiri dari 5 pengurus aktif LDM, 3 mahasiswa umum, dan 2 alumni, melalui teknik observasi partisipatoris, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDM mengalami transformasi dari pola dakwah yang cenderung eksklusif menuju dakwah yang lebih inklusif, dialogis, dan kontekstual dengan prinsip Islam moderat. Transformasi tersebut tercermin dalam kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat kampus secara luas, penguatan nilai toleransi, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah. Kendala yang dihadapi meliputi stigma radikalisme, rendahnya partisipasi mahasiswa, dan tantangan arus informasi digital yang tidak selalu akurat. Penelitian ini menegaskan bahwa LDM berperan strategis sebagai agen transformasi sosial yang memperkuat moderasi beragama di lingkungan kampus.

Kata kunci: Islam Moderat, Transformasi Sosial, Lembaga Dakwah Mahasiswa.

